BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada 20 Dinas Pemerintahan di Kabupaten Bandung, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh signifikan pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) pada 20 Dinas Pemerintahan di Kabupaten Bandung Barat. Dengan kategori korelasi kuat dan positif, yang artinya semakin baik kompetensi aparatur pemerintah daerah maka akan semakin baik pula akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP). Namun ada beberapa yang menyebabkan kompetensi aparatur pemerintah daerah belum maksimal yaitu kurang mendukungnya pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehingga kompetensi aparatur pemerintah daerah dinyatakan belum sempurna dan masih terdapat kelemahan. Hal terebut berimbas pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) yang belum maksimal. Pada penelitian ini kompetensi aparatur pemerintah daerah yang terjadi pada 20 Dinas Pemerintahan di Kabupaten Bandung Barat berada dalam kriteria baik, namun masih ada kekurangan dengan ditemukannya *gap* yang cukup besar, hal tersebut

menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada kompetensi aparatur pemerintah daerah .

2. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) pada 20 Dinas Pemerintahan di Kabupaten Bandung Barat. Dengan kategori korelasi kuat atau erat dan positif, yang artinya semakin tinggi kejelasan sasaran anggaran maka akan semakin tinggi pula akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP). Namun ada yang menyebabkan kejelasan sasaran anggaran belum maksimal yaitu kurang mendukungnya kejelasan sasaran anggaran dalam aspek kuantitatif dan sistematis. Sehingga penilaian kejelasan sasaran anggaran kurang baik. Dan berimbas pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) yang kurang baik/maksimal. Pada penelitian ini kejelasan aasaran anggaran yang terjadi pada 20 Dinas Pemerintahan di Kabupaten Bandung Barat berada dalam kriteria cukup baik, tetapi hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada kejelasan sasaran anggaran.

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi aparatur pemerintah daerah dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) pada 20 Dinas Pemerintahan di Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Bagi Pimpinan di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat

   Dalam rangka meningkatkan kompetensi aparatur pemerintah daerah di 20 Dinas Pemerintahan di Kabupaten Bandung Barat, perlu dilakukan pelatihan dan seminar kepada para pegawainya secara rutin yang diberikan oleh orang yang benar-benar ahli, sehingga kompetensi aparatur daerah terkait pengetahuan dan keterampilan dapat ditingkatkan dan berkembang. Selain itu diperlukan pula regulasi yang baik untuk menjadikan sikap para pegawai dapat terkendali, dengan cara pimpinan memberi sanksi terhadap pegawai yang tidak bekerja secara maksimal. Selain itu, dalam kejelasan sasaran anggaran, perlu didukung kejelasan dalam bidang kuantitatif, formal dan sistematis, dalam hal ini diperlukan orang yang profesional dalam bidang akuntansi, pimpinan dapat melakukan seleksi sesuai bidang pendidikan untuk ditempatkan pada bidang pekerjaan yang sesuai, agar dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja yang baik, orang tersebut lebih mengerti dan paham bagaimana caranya, termasuk dalam menyusun anggaran yang sesuai aturan.

2. Bagi Pegawai

   Diharapkan kejelasan sasaran anggaran dan kompetensi aparatur pemerintah daerah semakin baik, sebaiknya pegawai/ karyawan di 20 Dinas Pemerintahan di Kabupaten Bandung Barat sadar akan kewajibannya untuk membuat akuntabilitas kinerja di Kabupaten Bandung Barat semakin baik sempurna. Dalam hal kompetensi aparatur, pegawai

dapat meningkatkan kompetensi dengan cara sering membaca buku yang berkaitan dengan bidang pekerjaan atau pegawai lebih memahami dan mendalami prosedur yang diberikan terkait dengan bidang pekerjaan. Sedangkan terkait kejelasan sasaran anggaran, pegawai harus melakukan komunikasi yang baik dengan pegawai di dinas lain, sehingga anggaran antar Dinas SKPD menjadi lebih sinkron dan jelas. Kedua hal tersebut dapat berdampak baik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di 20 Dinas SKPD Kabupaten Bandung Barat.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh kompetensi aparatur pemerintah daerah dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP), serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.